

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Disebut penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan dalam memperoleh data dan informasi yang ada yang mendekati realita dan kondisi yang diteliti.¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya². Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alami (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah secara kompleks, holistik, dan interpretatif berdasarkan observasi (pengamatan) dan interpretasi.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dan mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran muhadharah dalam penanaman nilai-nilai

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 26.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

⁴ Dr. Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (STAIN KUDUS, 2018), 32.

pendidikan karakter peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Troso.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan, sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁵ Lokasi penelitian pada penulisan skripsi kali ini berada di MTs. Matholi'ul Huda Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang akan dipusatkan pada beberapa kelas kelompok muhadharah yang dianggap dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan, sedangkan waktu dalam melaksanakan penelitian ini kurang lebih dimulai pada tanggal 15 Juli 2019 saat dilakukannya wawancara pertama kali dengan para mentor ekstrakurikuler, atau sampai data yang diperoleh lengkap dan valid dengan perkiraan pada pertengahan bulan Agustus 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau informan dalam penelitian ini ialah kepala madrasah, Waka Kesiswaan, Mentor/pembimbing ekstrakurikuler, beberapa peserta didik (kelas X, kelas XI, dan kelas XII) MTs. Matholi'ul Huda Troso dan juga informan pembantu yang lain yang dapat membantu penelitian ini seperti orang tua peserta didik, masyarakat sekitar madrasah, dan beberapa pendidik di MTs. Matholi'ul Huda Troso.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data atau data tangan pertama yang langsung diperoleh dari subyek

⁵ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana atau Skripsi (Kudus: Pusat Penjaminan Mutu (PPM), 2018), 35.

penelitian dan diberikan langsung kepada peneliti.⁶ Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan program morning fun dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MTs. Matholi'ul Huda Troso, sedangkan data wawancara dalam penelitian ini didapat dari kepala madrasah, Mentor/pembimbing ekstrakurikuler, beberapa peserta didik (kelas X, kelas XI, dan kelas XII) MTs. Matholi'ul Huda Troso dan juga informan pembantu yang lain yang dapat membantu penelitian ini seperti orang tua peserta didik, masyarakat sekitar Madrasah, dan beberapa pendidik di MTs. Matholi'ul Huda Troso.

2. Data sekunder, yaitu data tangan kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data, atau diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia⁷. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa transkrip nilai, foto-foto proses kegiatan morning fun, foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, dan visi misi madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pen data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian didikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, 91.

pengumpulan data digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data-data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Dari pemaparan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa adanya suatu ilmu pengetahuan tidak akan pernah tercipta tanpa adanya sebuah observasi. Oleh karena itu, observasi merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan yang sangat berpengaruh sebagai penentu dalam perolehan data dan juga fakta sebuah penelitian.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, selanjutnya membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:¹⁰

- a. *Place* atau tempat, dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Tempat observasi dalam penelitian ini adalah beberapa kelas kelompok cabang ekstrakurikuler yang dalam satu kelas tersebut terdiri dari siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII MTs. Matholi'ul Huda Troso.
 - b. *Actor* atau pelaku atau orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti kepala madrasah, Mentor/pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat sekitar Madrasah, dan beberapa pendidik di MTs. Matholi'ul Huda Troso.
 - c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar. Aktivitas yang diamati oleh peneliti yaitu kegiatan ekstrakurikuler (morning fun) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik.
2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan¹¹. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan, dan dengan wawancara partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

¹¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 48.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Sedangkan wawancara semi terstruktur atau masuk dalam kategori *in-depth interview* dilakukan untuk menemukan permasalahan yang lebih bebas dan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, sehingga dalam teknik wawancara ini peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹² Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang diperoleh akan lebih luas dan juga lebih akurat terkait informasi yang ada.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait adanya pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Program Morning Fun) di MTs Matholi'ul Huda Troso seperti kepala madrasah, Waka Kesiswaan, Mentor/pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat sekitar Madrasah, dan beberapa pendidik di MTs. Matholi'ul Huda Troso.

3. Dokumentasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, RPP, silabus, dan lain sebagainya¹⁴.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud berupa transkrip nilai, dan foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran muhadharah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik, foto-foto saat wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur pengurus, dan visi misi madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan beberapa cara yaitu:¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mengantisipasi kurangnya informasi dan kredibilitas data agar lebih optimal, peneliti dapat menggunakan perpanjangan pengamatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah diambil maupun sumber data yang baru.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 270-276.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi¹⁶. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang didapat sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh selama ini setelah dicek ternyata tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengecek kembali benar salah hasil penelitian yang dipaparkan, setelah pengecekan tersebut peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa jenis dalam triangulasi data, yakni:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari kepala madrasah, Waka Kesiswaan, Mentor/pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat sekitar Madrasah, dan beberapa pendidik di MTs. Matholi'ul Huda Troso.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh melalui observasi dicek dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan juga dokumentasi untuk memperoleh data benar.

c. Triangulasi Waktu.

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

didukung dengan adanya rekaman wawancara, maupun foto wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif dapat berupa camera, handycam, handphone, dan lain sebagainya sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data, tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh peneliti di lapangan berbeda dengan data yang diperoleh dari pemberi data, maka perlu adanya diskusi antara kedua belah pihak, namun jika data yang didapat sama dengan data yang diperoleh dari pemberi data, maka data tersebut dapat dikatakan valid, kredibel atau dapat di percaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sebelum di lapangan dan juga analisis selama di lapangan sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan.²¹ Hal tersebut dilakukan peneliti dalam proses pembuatan proposal penelitian, yakni dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara yang diperoleh ketika wawancara dengan Waka kesiswaan pada tanggal 16 Juli 2019.

2. Analisis Selama di Lapangan

Menurut Sugiono, Model Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan sudah jenuh. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Metode analisis data ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

yang tidak perlu.²² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya agar jelas dan rinci.

Hasil observasi di lapangan kemudian direduksi, menyederhanakan data, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan²³. Setelah mendapatkan berbagai data dalam lapangan, peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema yaitu Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Program Morning Fun) di MTs Matholi'ul Huda Troso.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dipaparkan berupa teks berbentuk narasi.²⁴ Dengan adanya penyajian data tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami apa

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

²³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

yang terjadi, dan juga dapat merancang langkah selanjutnya untuk merencanakan program kerja berdasarkan apa yang telah ia pahami.

Adapun data yang disajikan peneliti yaitu data tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Program Morning Fun) di MTs Matholi'ul Huda Troso.

c. *Conclusion Drawing or Verivication*

Conclusion Drawing or Verivication dikatakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁵ Dalam hal ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian untuk memunculkan deskripsi tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Program Morning Fun) di MTs Matholi'ul Huda Troso.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.